

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMAN 1 Kuta Baro, dapat disimpulkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah fungsi kuadrat menunjukkan perbedaan yang jelas berdasarkan gaya belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. perbedaan ini tidak hanya terlihat pada tingkat kemampuan, tetapi juga pada pola dan jenis representasi matematis yang digunakan siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah.

1. Siswa dengan gaya belajar visual menunjukkan kemampuan yang lebih dominan pada representasi visual dan simbolik, yaitu mampu menggambarkan grafik fungsi kuadrat serta menuliskan model matematika dengan cukup tepat dan sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa siswa visual lebih mudah mengonstruksi konsep matematika melalui bentuk gambar dan simbol, meskipun masih mengalami keterbatasan dalam representasi verbal, khususnya dalam menjelaskan langkah penyelesaian secara rinci.
2. Sementara itu, siswa dengan gaya belajar auditori cenderung unggul dalam representasi verbal, yaitu mampu menjelaskan proses penyelesaian masalah secara lisan dengan runtut dan jelas. Namun, mereka mengalami kesulitan dalam merepresentasikan ide ke dalam bentuk visual, seperti menggambar grafik fungsi kuadrat. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan

antara pemahaman verbal dan kemampuan visual dalam representasi matematis.

3. Adapun siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih menonjol dalam representasi prosedural dan simbolik melalui aktivitas langsung, seperti menyelesaikan soal secara sistematis melalui langkah-langkah perhitungan. Namun demikian, mereka masih mengalami kesulitan dalam representasi verbal dan visual, serta dalam memberikan justifikasi atau penjelasan konseptual terhadap langkah yang dilakukan.
4. Selain itu, siswa dengan kemampuan tinggi mampu menggunakan berbagai bentuk representasi (visual, simbolik, dan verbal) secara terpadu, sedangkan siswa dengan kemampuan sedang dan rendah masih terbatas pada satu jenis representasi saja.
5. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kemampuan representasi matematis merupakan kemampuan multidimensi (visual, simbolik, dan verbal) yang belum berkembang secara seimbang pada siswa, dan sangat dipengaruhi oleh gaya belajar masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan berbagai bentuk representasi matematis serta mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa, agar pemahaman konsep fungsi kuadrat dapat berkembang secara lebih optimal dan menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu menerapkan pembelajaran yang mengintegrasikan representasi matematis (visual, simbolik, dan verbal) serta menyesuaikan dengan gaya belajar siswa agar pemahaman konsep lebih optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan melatih kemampuan dalam berbagai bentuk representasi matematis dan dapat mengenali gaya belajar masing-masing sehingga dapat memilih cara belajar yang paling efektif dalam memahami materi matematika

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan media yang dapat membantu pengembangan kemampuan representasi matematis siswa, serta mendorong penggunaan metode pembelajaran yang variatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti pada materi lain atau dengan subjek yang lebih luas agar hasil penelitian lebih mendalam.